

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain penelitian observasional analitik. Observasional analitik adalah peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian serta membuat catatan siapa yang terpapar dan tidak terpapar faktor penelitian. Analitik adalah suatu penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi (Sutriyawan, 2021).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada saat tertentu (*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek secara langsung (Notoatmodjo, 2018). Subjek penelitian ini yaitu, seluruh ibu hamil dengan preeklamsia di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami preeklamsia di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2025

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah

seluruh ibu hamil yang mengalami preeklamsia. Dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, dimana semua populasinya dijadikan sampel dan sampelnya adalah ibu hamil yang mengalami preeklamsia sebanyak 58 orang.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari rekam medik. Kemudian dicatat dilembar *cheklist*. Data yang dikumpulkan berupa identitas pasien (nama, usia, paritas, usia kehamilan dan pekerjaan) dan keterangan datang pasien ke RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Pengukuran

Alat ukur yang digunakan adalah cheklist, yang hasilnya digolongkan menjadi :

a. Preeklamsia

0) Preeklamsia Ringan

1) Preeklamsia Berat

b. Usia Ibu

0) 20 - 35 tahun

1) < 20 atau > 35 tahun

c. Paritas

0) 2 – 3 (Multipara)

1) <2 dan >3 (Primipara dan Grandemultipara)

d. Pekerjaan

0) Tidak Bekerja

1) Bekerja

e. Usia Kehamilan

0) Tidak Berisiko (< 28 minggu)

1) Berisiko (> 28 minggu)

3. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan perizinan dari institusi. Setelah mendapat surat izin dari institusi lalu peneliti mengajukan etik penelitian, selanjutnya peneliti meminta izin kepada pihak rumah sakit untuk melakukan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pihak rumah sakit, peneliti meminta izin kepada penanggung jawab ruang rekam medik dengan menyampaikan maksud dan tujuan peneliti, apabila disetujui peneliti akan mengidentifikasi responden melalui rekam medik dan melakukan pendokumentasian menggunakan lembar *checklist*.

4. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan sebagai berikut:

- a. Lembar checklist
- b. Alat tulis

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018) :

a. *Editing Data*

Editing adalah bagian pengecekan dan perbaikan yang bertujuan untuk menghilangkan kesalahan – kesalahan pada pencatatan yang bersifat koreksi. Pada penelitian ini dilakukan pemeriksaan terhadap semua item pertanyaan dalam kuesioner apakah sudah lengkap. *Editing* dilakukan pada saat memeriksa data hasil pengumpulan data, yang berupa daftar pertanyaan, buku, buku register dan lain-lain.

b. *Coding Data*

Untuk memudahkan pengolahan data, maka semua jawaban atau data yang dihasilkan dari penelitian dianggap sangat perlu untuk disederhanakan agar pada saat pengolahan dapat dilakukan dengan mudah. Salah satu cara menyederhanakan data hasil penelitian

tersebut adalah dengan memberikan simbol-simbol tertentu untuk masing-masing data yang sudah diklasifikasikan yaitu :

Preeklamsia

0) Preeklamsia Ringan

1) Preeklamsia Berat

b. Usia Ibu

0) 20 - 35 tahun

1) < 20 atau > 35 tahun

c. Paritas

0) 2 – 3 (Multipara)

1) <2 dan >3 (Primipara dan Grandemultipara)

d. Pekerjaan

0) Tidak Bekerja

1) Bekerja

e. Usia Kehamilan

0) Tidak Berisiko (< 28 minggu)

1) Berisiko (> 28 minggu)

c. *Entry Data*

Data yang berisi jawaban dari masing- masing responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) yang dimasukkan kedalam komputer. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “*entry data*” penelitian adalah program komputer.

d. *Cleaning Data*

Clanning merupakan kegiatan untuk memeriksa dan mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan yang sudah dimasukkan kedalam database komputer kemudian dilakukan membenaran atau koreksi (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk merinci data yang akan ditulis pada penyaji data (Sugiyono, 2017). Dalam kegiatan ini menggunakan analisis data, yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dengan meringkas data secara ilmiah meliputi mean, median, modus dan range serta standar deviasi dalam bentuk tabel atau grafik (Sugiyono, 2017). Analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat pada penelitian ini adalah Analisis deskriptif. Variabel yang dianalisis univariat mulai dari kejadian preeklamsia, usia, paritas, usia kehamilan dan pekerjaan. Pada penelitian ini rumus yang digunakan adalah persentase yaitu :

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Responden frekuensi

n = Jumlah subjek/sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan pada dua variabel yang diduga berkorelasi atau berhubungan (Sugiyono, 2017). Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi preeklamsia pada ibu hamil di

RSUD Dr. H Abdul Moeloek . Pada penelitian ini, menggunakan uji *chi-square*. Uji *chi-square* bertujuan untuk menguji perbedaan proporsi dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen yang kedua datanya merupakan data dengan skala nominal dan ordinal (Sutriyawan, 2021).

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 = Distribusi *Chi-Square*

O = Observasi/ Frekuensi yang diamati

E = Ekspektasi / Frekuensi Harapan

df = Derajat bebas

df = (k – 1) (b – 1)

k = Jumlah kolom

b = Jumlah baris

Syarat Uji Chi – Square

1. Data berbentuk kategorik (nominal atau ordinal)
2. Responden harus independent (satu responden hanya masuk dalam satu kategori)
3. Tidak boleh ada *expected frequency* (frekuensi harapan) yang terlalu kecil (disarankan jika setiap sel tabel memiliki frekuensi harapan minimal 5)
4. Ukuran sampel harus cukup besar
5. Uji dilakukan pada tingkat signifikan 5%

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Dalam dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan (nilai p), yaitu :

- 1) Jika nilai $p > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen atau H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $p < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan variabel independen atau H_a diterima.

F. Ethical Clearance

Penelitian ini sudah memenuhi standar kelayakan etik sesuai No. 012/Perst.E/KEPK-TJK/III/2025. Prinsip etika dalam penelitian ini bertujuan untuk menjaga hak dan privasi responden. Peneliti mempertimbangkan hal – hal di bawah ini :

1. *Anonim* (tanpa nama)

Anonimitas artinya tidak perlu mencatat nama responden pada lembar pendataan. Peneliti hanya menuliskan kodenya pada lembar pengumpulan data.

2. Kerahasiaan

Persoalan ini bersifat etis dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasional maupun lainnya. Segala informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

3. Keadilan

Dalam penelitian ini, peneliti menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Kejujuran

Pada penelitian ini, mulai dari pengumpulan bahan, pengambilan data, pustaka, pelaksanaan metode, prosedur penelitian, hingga hasil penelitian dilakukan secara jujur.